

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI & BP dengan religiusitas siswa dengan tingkat hubungan yang rendah, berdasarkan data berikut ini:

1. Prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI & BP kelas IX SMP Negeri 15 Bandung termasuk kedalam kriteria cukup dengan rata-rata nilai 73. Artinya sebagian besar siswa sudah menguasai materi pembelajaran PAI&BP dari kelas 7 hingga kelas 9. Hal ini terbukti dari perolehan nilai ujian sekolah PAI&BP dengan uraian sebagai berikut, sebanyak 14 siswa berada di kriteria baik sekali, sebanyak 36 siswa berada di kriteria baik, sebanyak 50 siswa berada di kriteria cukup, sebanyak 23 berada di kriteria kurang dan sebanyak 20 siswa berada di kriteria gagal.
2. Religiusitas siswa kelas IX SMP Negeri 15 Bandung termasuk kedalam kriteria sedang dengan rata-rata skor religiusitas sebesar 143. Hal ini terbukti dari hasil angket yang terdiri dari 44 pernyataan yang tersebar ke dalam 4 dimensi yang disebarkan ke 143 siswa sebagai sampel penelitian dengan uraian sebagai berikut, sebanyak 117 siswa berada dalam kriteria sedang dan sisanya sebanyak 26 siswa berada dalam kriteria tinggi.
3. Berdasarkan hasil korelasi menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,235 yang menandakan korelasi memiliki nilai positif dan tingkat korelasi rendah juga diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,005 yang menandakan korelasi antar variabel signifikan atau nyata. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif. dan signifikan antara prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI&BP dengan religiusitas akan tetapi tingkat korelasinya lemah. Selain itu koefisien determinasinya pun hanya sebesar 5% artinya prestasi belajar PAI memiliki keberpengaruh terhadap religisusitas hanya sebesar 5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel yang lain yaitu, kontrol diri, motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAQ/keagamaan, keaktifan belajar PAI. Dalam penelitian Riza (2020) kontrol diri memiliki pengaruh sebesar 20% terhadap

religiusitas. Dalam penelitian Barirotus Sa'adah (2021) motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PAQ/keagamaan memiliki pengaruh sebesar 39% terhadap religiusitas. Dalam penelitian Khudiatul Chairuni (2019) keaktifan belajar PAI memiliki pengaruh sebesar 34% terhadap religiusitas.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI&BP dengan religiusitas siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa ada pengaruh yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI&BP terhadap religiusitas siswa. Maka dari itu, penelitian ini berimplikasi kepada seluruh guru PAI&BP untuk menekankan prestasi belajar siswa di mata pelajaran PAI&BP. Selain itu guru PAI&BP juga perlu menjamin siswa agar paham terhadap apa yang disampaikan baik itu ketika di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa tidak akan sulit untuk mengamalkan apa yang disampaikan oleh gurunya jika siswa sudah paham. Sehubungan dengan itu, siswa pun dituntut harus mengamalkan apa yang dipahaminya ketika dia mengikuti pembelajaran PAI&BP. Sehingga yang diperoleh bukan hanya prestasi belajar saja yang tinggi melainkan religiusitas pun akan tinggi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki rekomendasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

### **5.3.1 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Hendaknya Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam untuk selalu menanamkan aspek religiusitas dalam setiap pembelajarannya. Agar tidak terjadi transfer pengetahuan saja ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **5.3.2 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia**

Hendaknya untuk tetap mengkampanyekan nilai-nilai religius dalam setiap aktivitas. Baik itu aktivitas mahasiswa ataupun dosen. Karena sudah kita ketahui bersama, religiusitas sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

### **5.3.3 Bagi Sekolah**

Hendaknya sekolah menanamkan karakter religius bagi siswa-siswanya. Selain itu diperlukan juga budaya keagamaan di lingkungan sekolah, guna meningkatkan

religiusitas siswa, karena prestasi belajar PAI&BP bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas siswa. Budaya keagamaan yang bisa diterapkan misalnya, salat dhuha, membaca al-Qu'ran, membaca asmaul husna, salat zuhur berjamaah, merayakan hari-hari besar Islam dan lain-lain.

#### **5.3.4 Bagi Guru**

Hendaknya guru PAI&BP selain mentransfer ilmu pengetahuan agama Islam juga menjadi teladan bagi para siswanya. Sehingga siswa meyakini bahwa dengan mempelajari agama Islam dengan baik dan benar akan menjadikan pribadi yang baik. Selain itu, diharapkan guru PAI&BP untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak menghilangkan substansi dari pembelajaran PAI&BP itu sendiri. Sehingga siswa akan antusias untuk mengikuti pembelajaran PAI&BP. Dengan antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran diharapkan akan meningkatkan prestasi belajarnya sekaligus religiusitasnya.

#### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain selain prestasi belajar yang dianggap memiliki hubungan serta pengaruh yang lebih kuat terhadap variabel religiusitas. Adapun jika akan melakukan penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian di jenjang lain, seperti SD, SMA dan perguruan tinggi.